

# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU TENTANG LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP DI POSYANDU LESTARI 6 DESA KEDUNG RANDU PATIKRAJA BANYUMAS**

**Surtiningsih**

*Program Studi Kebidanan, STIKES Harapan Bangsa Purwokerto*

*Email : surtiningsihrouf@gmail.com*

## **ABSTRACT**

*Newborns and children of school age are at high risk of developing infectious diseases such as the deadly; Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typhus, pneumonia which intermittently shows up and can cause disability or death. One of the best prevention and very vital is to do immunization. The goal in this research to find out the factors that affect the mother's knowledge of the full basic immunization. Type of this research is a descriptive quantitative research, with cross sectional approach. The respondents in the study was the mother of the baby. Sampling techniques are the total sampling with a respondent's 43.*

*The research results of the mother's knowledge arises about five full basic immunization at Posyandu Lestari 6 Village Kedung Randu Patikraja Banyumas, a majority of respondents have knowledge enough of were 79.1%. Based on age, most of the respondents including age group of 20-35 years old with enough knowledge that is of 65,1%. Based on parity, the majority of respondents have parity 1, with sufficient knowledge of 44.2%. Based on education, most of the respondents have a basic level of education with sufficient knowledge i.e. of 72.1%.*

**Key words:** *Knowledge, Five Full Basic Immunization*

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar tercapai peningkatan derajat kesehatan setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. (Depkes RI, 2009). Berdasarkan data Bank Dunia, angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 38,9 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2009 (World Bank, 2011). Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Berdasarkan penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen (*neonatal*) dan eksogen (*post-neonatal*) (Timmreck, 2005).

Kematian *neonatal* merupakan kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama

kehamilan. Kematian *post-neonatal*, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (Timmreck, 2005).

Data Depkes RI (2010) menyebutkan pada tahun 2005 di Indonesia lebih dari sepuluh juta balita meninggal per tahun dengan 2,5 juta (25%) disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Angka kematian bayi di Jawa Tengah tahun 2008 adalah sebesar 9,17 per 1000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Banyumas angka kematian bayi tahun 2008 sebanyak 286 kasus (Dinkes Jateng, 2008).

Bayi yang baru lahir, anak-anak usia sekolah dan orang dewasa sama-sama memiliki resiko tinggi terserang penyakit-penyakit menular yang mematikan seperti; Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typhus, Radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya yang sewaktu-waktu muncul dan mematikan. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital adalah dengan melakukan

Imunisasi.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah mencanangkan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) untuk mengatasi masalah penyakit infeksi. Imunisasi merupakan suatu upaya pencegahan primer untuk menghindari kejadian sakit dan kematian akibat penyakit. Imunisasi (*Vaksinasi*) adalah usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak-anak dengan memasukkan *vaksin* ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Yang dimaksud dengan *vaksin* adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan atau mulut (*oral*) (Hidayat, 2008).

Program pengembangan imunisasi (PPI) pemerintah Indonesia meliputi imunisasi BCG, Polio, Hepatitis B, Campak dan DPT yang sering dikenal dengan lima imunisasi dasar lengkap (LIDL). Pada tahun 1990 Indonesia mencapai *Universal Child Immunization* (UCI) dengan cakupan imunisasi 90% pada anak balita. Rencana strategis Departemen Kesehatan 2005-2009, dalam program pencegahan dan

pemberantasan penyakit menetapkan sasaran persentase desa yang mencapai UCI sebesar 98%.

Cakupan imunisasi lengkap di Indonesia berdasarkan laporan rutin pada tahun 2009 adalah 68%, sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 sebesar 53,8% (Sandjaja dan Yekti, 2010). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, cakupan imunisasi lengkap tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 adalah 71,43%, sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2010 sebesar 66,1%.

Tinggi rendahnya peran serta masyarakat terhadap suatu program kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah faktor pengetahuan masyarakat pada program kesehatan itu sendiri. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting yang menentukan peran serta masyarakat dalam program kesehatan. Oleh karena itu faktor tersebut memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan imunisasi (Sunaryo, 2004).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2010 menunjukkan

bahwa cakupan imunisasi paling tinggi dicapai oleh Kecamatan Banyumas yaitu sebesar 116,9%, sedangkan paling rendah adalah Kecamatan Patikraja yaitu sebesar 91,7%. Di Kecamatan Patikraja, cakupan imunisasi paling rendah adalah Desa Kedung Randu yaitu sebesar 77,5% (DKK Banyumas, 2010).

Semua jenis imunisasi di desa tersebut angka cakupannya masih di bawah 98% yaitu paling tinggi BCG sebesar 92%, selanjutnya DPT2 90,4%, Hepatitis B 90,4%, DPT1 89,5%, Polio1 85,9%, Polio2 83,3%, Polio3 64%, DPT3 59,6%, dan paling rendah Polio4 sebesar 52,6% pada periode Januari-Desember 2010 (Puskesmas Patikraja, 2010).

Di Desa Kedung Randu terdapat 12 posyandu. Posyandu dengan cakupan imunisasi paling rendah adalah Posyandu Lestari 6 yaitu sebesar 60%. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari 10 ibu, ada empat ibu yang bisa menjawab pertanyaan tentang pengertian imunisasi, dua ibu dapat menjawab pertanyaan tentang pengertian dan manfaat imunisasi, sedangkan empat orang lainnya tidak dapat menjawab pertanyaan tentang

pengertian dan manfaat imunisasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*, dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi dan balita di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja. Jumlah ibu bayi di posyandu tersebut adalah 43 orang. Sampel dengan kriteria inklusi adalah Ibu yang berada di wilayah Posyandu Lestari 6, Ibu yang bersedia menjadi obyek penelitian, Ibu yang mempunyai anak umur 0-1 tahun. Jumlah sampel 43 orang dan diambil secara total sampling. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan valid. Uji Reabilitas menggunakan rumus alpha crobach (Sugiyono, 2003). Koefisien reliabilitas nilainya antara 0-1, semakin mendekati 1 instrumen tersebut semakin reliabel (Sugiyono, 2003). Pengolahan data meliputi editing, scoring, koding, tabulating. Analisa data berupa analisa deskriptif atau

univariat yang meliputi distribusi diteliti (Arikunto, 2006).

frekuensi dan proporsi variabel yang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Lima Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Pengukuran tingkat pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	5	11.6
Cukup	34	79.1
Kurang	4	9.3
Jumlah	43	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan 43 responden tingkat pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap yg paling banyak masih dalam kategori cukup 79,1%, sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik 11,6% dan yang mempunyai pengetahuan kurang

hanya 9,3%. Hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaetn Banyumas tahun 2011 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan cukup.

Tabel 2

Tabulasi Silang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Lima Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas berdasarkan Umur

Umur	Tingkat pengetahuan							
	Baik		cukup		kurang		total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
< 20 tahun	0	0	2	4,7	0	0	2	4,7
20-35 tahun	4	9,3	28	65,1	2	4,7	34	79,1
> 35 tahun	1	2,3	4	9,3	2	4,7	7	16,3
Total	5	11,6	34	79,1	4	9,3	43	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan mayoritas responden berumur antara 20-35

tahun yaitu sebanyak 34 orang, yang sebagian besar pengetahuannya cukup 65,1%. Responden yang

berumur lebih dari 35 tahun mempunyai pengetahuan cukup 9,3%. Responden yang berumur < 20 tahun mempunyai pengetahuan cukup 4,7%.

Dari tiga kelompok umur tersebut, yang memiliki pengetahuan paling baik yaitu umur 20-35 tahun dengan persentase 9,3%. Hal ini diduga pada usia ini, seorang wanita

telah matang dalam mengambil suatu keputusan. Pada usia ini seorang ibu juga mempunyai pengetahuan yang cukup baik, karena mempunyai akses besar terhadap informasi dan mempunyai kelompok sosial sesama ibu-ibu sehingga mereka dapat berbagi pengalaman satu dengan yang lain, sehingga bisa saling belajar dan menambah pengetahuan.

Tabel 3

Tabulasi Silang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Lima Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas berdasarkan Paritas

Paritas	Tingkat pengetahuan							
	Baik		cukup		kurang		total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Paritas 1	3	7	19	44,2	2	4,7	24	55,8
Paritas 2-5	2	4,7	15	34,9	1	2,3	18	41,9
Paritas >5	0	0	0	0	1	2,3	1	2,3
Total	5	11,6	34	79,1	5	9,3	43	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 responden yang mempunyai paritas 1 ada 24 orang, mempunyai pengetahuan yang cukup 44,2%, sedangkan responden yang mempunyai paritas 2-5 sebanyak 18 orang mempunyai pengetahuan yg cukup 34,9%, dan responden yang mempunyai paritas >5 ada 1 orang, dengan tingkat pengetahuan kurang 2,3%. Pengetahuan yang paling baik

dimiliki oleh responden dengan paritas 1 yaitu sebesar 7%.

Baiknya pengetahuan ibu dengan paritas 1, diduga terjadi karena ibu yang mempunyai paritas 1, mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap informasi tentang kesehatan anaknya termasuk tentang imunisasi, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang lain. Antusiasme yang besar

mengakibatkan mereka dapat menangkap informasi dengan baik sehingga mempengaruhi pengetahuannya. Faktor lain yang diduga mempengaruhi adalah kemampuan menyerap informasi.

Diduga ibu dengan paritas 1 mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menerima atau menyerap informasi, sehingga pengetahuannya lebih baik daripada ibu dengan paritas 2-5 maupun paritas >5.

Tabel 4

Tabulasi Silang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Lima Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tingkat pengetahuan							
	Baik		cukup		kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pendidikan dasar (SD dan SMP)	5	11,6	31	72,1	4	9,3	40	93
Pendidikan menengah (SMA)	0	0	3	7,0	0	0	3	7
Pendidikan tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	5	11,6	34	79,1	4	9,3	43	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4 tingkat pendidikan responden paling banyak adalah pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu sebanyak 40 orang, menunjukkan tingkat pengetahuan cukup 72,1%. Responden yang mempunyai tingkat pendidikan

menengah (SMA) ada 3 orang, menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup 7%. Dalam penelitian ini, tidak ada responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Pengetahuan yang baik dimiliki oleh responden dengan pendidikan dasar (SD dan SMP).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap di Posyandu Lestari 6 Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja

Kabupaten Banyumas tahun 2011 dari 43 responden yang diteliti, mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup 79,1% , tingkat pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap berdasarkan

umur, mayoritas mempunyai pengetahuan cukup pada semua kelompok umur, sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik persentase paling tinggi pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebesar 9,3% , tingkat pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap berdasarkan paritas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik dimiliki oleh responden dengan paritas 1 yaitu sebesar 7%, tingkat pengetahuan ibu tentang lima imunisasi dasar lengkap berdasarkan pendidikan, pengetahuan yang baik ditunjukkan oleh responden dengan tingkat pendidikan dasar yaitu sebesar 11,6%.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya di Desa Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, supaya lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi tentang lima imunisasi dasar lengkap, agar tingkat pengetahuan masyarakat meningkat, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih mendalam tingkat pengetahuan ibu

tentang lima imunisasi dasar lengkap, tidak hanya sebatas pengetahuan, akan tetapi juga meneliti tentang sikap dan perilaku ibu dalam mengimunitasikan anaknya, bagi ibu bayi dan balita di lokasi penelitian, diharapkan lebih aktif dalam kegiatan posyandu, karena melalui kegiatan tersebut ibu dapat memperoleh tambahan informasi tentang imunisasi baik dari bidan maupun dari pengalaman ibu yang lain, dan lebih aktif mencari informasi secara mandiri melalui berbagai media informasi yang ada tentang imunisasi sehingga menambah pengetahuannya yang sangat bermanfaat bagi kesehatan anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F., 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. *Tengah Tahun 2006*.
- Hasan, Abdul Fattah. 2007. *Mengenal Falsafah Pendidikan*. Selangor: YEOHPRINCO SDN.BHD.
- Hidayat, A.A., 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, Khaerul dan R. Genggoe, 2007. *Ilmu Pengetahuan*

- Sosial. Sosiologi.* Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B., 2002. *Psikologi Perkembangan.* Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Proverawati, A. dan Citra Setyo Dwi Andhini, 2008. *Imunisasi dan Vaksinasi.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Musa, Mohamad dan T. Nurfitri, 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Fajar Agung.
- Nazir, Mohamad. 2008. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmojo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, S., 2004. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Oxorn, Harry and W.R. Forte. 2008. *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan.* Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Ranuh, I.G.N., H. Suyitno, Sri Rezeki S. Hadinegoro, C.B. Kartasasmita, Ismoedijanto, Soedjatmiko, 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia.* Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sandjaja dan Yekti Widodo, 2008. *Cakupan Imunisasi Hasil Riskesdas Sebagai Dasar Penyusunan Imunisasi Pada Bayi. Simnas VI Balitbangkes.* Jakarta: 20-21 Desember 2008.
- [http://www.pdfwindows.com/goto?=http://www.litbang.depkkes.go.id/simnas6/materi/GIZIdanKIA/cakupan\\_imunisasi\\_hasil\\_riskesdas.pdf](http://www.pdfwindows.com/goto?=http://www.litbang.depkkes.go.id/simnas6/materi/GIZIdanKIA/cakupan_imunisasi_hasil_riskesdas.pdf) (diakses tanggal 15 April 2008)
- Sari, W., Lili Indrawati dan Oei Gin Djing, 2008. *Care Your Self. Hepatitis.* Jakarta: Penebar Plus.
- Singarimbun, Masri dan S. Effendi. 2005. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.
- Soedjono, S., 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarminta, 2002. *Epistemologi Dasar.* Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, 2003. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiadi, A. 2000. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Mengimmunisasikan Campak Anaknya di Kabupaten Belitung Tahun 2000. *Tesis.* Program Studi Epidemiologi Universitas Indonesia.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Timmreck, Thomas C., 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar.* Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- World Bank, 2009. *Indikator Pembangunan Dunia.* [http://data.worldbank.org/indonesian?cid=GPDId\\_15](http://data.worldbank.org/indonesian?cid=GPDId_15) (Diakses Tanggal 13 Januari 2009)

